

PENGARUH PENGELOLAAN MODAL KERJA TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

Gerhard Legeland Umbu Lele
Universitas Mercu Buana Yogyakarta
e-mail: gerhardlegeland2@gmail.com

Abstrak – Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Modal kerja terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023 dengan secara parsial. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kasual dengan metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu sampel perusahaan sebanyak 27 perusahaan yang memenuhi syarat periode 2020-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dokumentasi dan riset kepustakaan. Penelitian ini menggunakan variabel modal kerja dan kinerja perusahaan. Sementara itu, metode yang digunakan dalam menganalisa penelitian ini adalah regresi linier berganda dan untuk mendapatkan hasil perhitungannya menggunakan aplikasi SPSS versi 21.0. Hasil dari penelitian ini adalah (1) perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan. (2) perputaran kas tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan. (3) perputaran piutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan. (4) perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Modal Kerja, Kinerja Keuangan.

Abstract – The aim of this research is to determine the effect of working capital turnover on financial performance in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023 partially. This research uses a casual type of research with the data collection method used to collect data, namely a sample of 27 companies that meet the requirements for the 2020-2023 period. The data used in this research includes documentation and library research. This research uses working capital and company performance variables. Meanwhile, the method used to analyze this research is multiple linear regression and to obtain the calculation results using the SPSS version 21.0 application. The results of this research are (1) working capital turnover has a partial effect on financial performance. (2) cash turnover has no partial effect on financial performance. (3) receivables turnover has no partial effect on financial performance. (4) inventory turnover has no partial effect on financial performance.

Keywords: Working Capital, Financial Performance.

PENDAHULUAN

Perusahaan mengalami persaingan bisnis yang semakin tinggi di era globalisasi ini. Persaingan bisnis menyebabkan perusahaan harus baik mengelola modal kerja perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk meningkatkan kemampuan atas kualitas operasional dan mengelola keuangannya secara efektif dan efisien. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dapat dilakukan dengan cara melakukan perhitungan analisis keuangan. Manajemen keuangan mempunyai peran yang penting dalam pengelolaan keuangan perusahaan, sehingga manajemen keuangan dituntut untuk menjalankan fungsinya secara efektif.

Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan- aturan pelaksanaan secara baik dan benar. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat- alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya yang digunakan secara optimal

dalam menghadapi perubahan lingkungan (Fahmi, 2019). Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Perusahaan makanan dan minuman adalah salah satu sektor dari perusahaan manufaktur, dimana perusahaan tersebut bergerak dibidang industri makanan dan minuman yang merupakan salah satu sektor yang menjadi kebutuhan pokok masyarakat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kasual. Penelitian kasual bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh satu atau beberapa variabel (*variabel independen*) terhadap variabel lainnya (*variabel dependen*).

Berdasarkan data yang diperoleh dari BEI melalui www.idx.co.id diketahui bahwa populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur. Jumlah perusahaan yang menjadi objek penelitian sebanyak 27 perusahaan, sehingga jumlah laporan tahunan yang akan ditelusuri dalam penelitian ini yaitu sebanyak 81 sampel perusahaan.

Tabel 1. Data Penentuan Sampel

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur dengan sub industri barang konsumen makanan dan minuman yang sudah terdaftar di BEI.	52
2.	Data tidak lengkap (tidak menerbitkan laporan keuangan 3 tahun berturut-turut)	8
3.	Perusahaan yang mengalami kerugian	17
4.	Perusahaan yang tidak menyediakan data yang terkait dengan variabel penelitian	9
5.	Jumlah sampel penelitian	27
	Jumlah data laporan keuangan (27x3)	81

Sumber data www.idx.co.id 2021

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa pada tahun 2020-2023 jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI sebanyak 113 perusahaan, namun dari jumlah yang terdaftar terbagi dalam 5 jenis yaitu *pertama*, perusahaan yang terdaftar dalam bidang industri barang konsumsi makanan dan minuman sebanyak 54 perusahaan. *Kedua*, Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan sebanyak 8 perusahaan. *Ketiga*, perusahaan yang terdaftar namun memiliki data kerugian sebanyak 27 perusahaan. *Keempat*, perusahaan yang tidak memiliki data sesuai dengan variabel penelitian ini sebanyak 9 perusahaan. Dengan demikian data sampel perusahaan manufaktur yang memiliki kriteria untuk dijadikan sampel penelitian ini sebanyak 27 perusahaan dalam jangka waktu selama 3 tahun berturut-turut.

Berdasarkan penjabaran di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dari 113 perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tidak semua Perusahaan dilakukan penelitian atau dijadikan sampel penelitian, namun hanya 27 perusahaan yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Jumlah Perusahaan Selama 3 tahun berturut-turut (2020-2023) yang memenuhi kriteria penelitian jumlahnya tetap sama yaitu 27 Perusahaan. Sehingga dengan demikian jumlah data atau Perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini sebanyak 81 perusahaan.

1. Analisis Data

a. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif Objek penelitian yang digunakan adalah 27 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia pada periode pengamatan penelitian yaitu tahun 2022-2023. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari laporan keuangan tahunan yang di terbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Menggunakan hasil uji statistik deskriptif. Statistik deskriptif merupakan statistik yang dapat memberikan gambaran atau deskripsi mengenai suatu data yang dapat dilihat dari rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif dapat mendeskripsikan data menjadi sebuah informasi yang lebih jelas sehingga mudah dipahami. Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, dan penyajian hasil peningkatan tersebut dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk menampilkan informasi-informasi relevan yang terkandung dalam data tersebut. Deskripsi variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data berupa rata-rata (mean), standar deviasi, dan jumlah sampel dari variabel perputaran modal kerja, perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan.

Tabel 2. Hasil uji statistik deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Modal Kerja	81	.20	639.40	28.1326	94.80714
Perputaran Kas	81	.46	863.78	79.9774	210.93436
Perputaran Piutang	81	26.00	32.00	28.4600	1.71678
Perputaran Persediaan	81	.12	11.56	2.2060	2.83636
Valid N (<i>listwise</i>)	81				

(Sumber data sekunder diolah melalui SPSS 16)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel 2 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai rata-rata (*mean*) perputaran modal kerja sebesar 28,1326 nilai maksimal sebesar 639,40 nilai minimal sebesar 0,20 dan standar deviasi sebesar 94.80714.
- Nilai rata-rata (*mean*) perputaran kas sebesar 79.9774, nilai maksimal sebesar 863.78, nilai minimal sebesar 0,46 dan standar deviasi sebesar 210.93436.
- Nilai rata-rata (*mean*) perputaran piutang sebesar 28.4600 nilai maksimal sebesar 32.00, nilai minimal sebesar 26,00 dan standar deviasi sebesar 1.71678.

Nilai rata-rata (*mean*) perputaran persediaan sebesar 2.2060 nilai maksimal sebesar 11.56, nilai minimal sebesar 0.12 dan standar deviasi sebesar 2.83636.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan.

Hasil uji parsial (uji t). Variabel bebas perputaran modal kerja, diperoleh t hitung senilai 4,199 dengan arah positif dan mempunyai nilai sig 0,000 <0,05 yang artinya

secara parsial alternatif H1 yang menyatakan perputaran modal kerja berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Rahman dan Sunarti, 2018) yang menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perputaran modal kerja dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan dengan arah koefisien positif, artinya jika perputaran modal kerja mengalami peningkatan maka kinerja keuangan juga akan meningkat.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengelolaan modal kerja terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka di simpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran modal kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.
2. Perputaran kas tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.
3. Perputaran piutang tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.
4. Perputaran persediaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja Keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain:

- a. Bagi penelitian selanjutnya, dapat menambah variabel baru yang dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan. Menambah objek penelitian yang lebih luas tidak hanya sub sektor makanan dan minuman tetapi juga ditambah dengan sektor yang lain, sehingga memungkinkan hasilnya lebih baik dari penelitian ini dan diperoleh hasil yang lebih maksimal dan juga memperhatikan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kinerja keuangan agar lebih akurat.
- b. Untuk penelitian selanjutnya, subjek penelitian harus ditambahkan keseluruhan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasi.
- c. Untuk penelitian selanjutnya, indikator penelitian dapat diganti dengan variabel lain atau dapat menambah variabel yang lain yang diduga mempengaruhi kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Pandji & Pakarti, Piji. 2013. Pengantar Pasar Modal. Cet. 3. Rineka Cipta Jakarta.
- Fadhilah, A. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas perusahaan pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013 - 2016. Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda.
- Fahmi, I. (2019). Analisis Laporan Keuangan (Cetakan ke 4 ed.). Bandung: CV Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 16 (9Th ed).

- Harahap, S. S. (2020). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Wali Pers. Hery.
- (2017). Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Houston, Brigham. (2010). Dasar-Dasar Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Jakarta: Rajawali Persada.
- Khair, O. I. (2020). Analisis Rasio Likuiditas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas untuk menilai kinerja keuangan pada PT Astra otopartstbk periode (2008-2017). Jurnal Ilmiah Feasible (JIF). 2(2), 157-167.
- Rudianto. (2018). Akuntansi Intermediate (S. Saat (Ed.)). Erlangga.
- Saputra, S. H. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Administrasi Bisnis, 5 (4) 1215-1228.
- Sinaga, A. L. (2018). Pengaruh Modal Kerja Terhadap Kinerja Keuangan Pada Pt. Sirkulasi Kompas Gramedia Medan. Pemutusan Hubungan Kerja
- Sujarweni, V. Wiratna. (2015). Akuntansi Sektor Publik (Mona (Ed.)). Pustaka Baru Press Yogyakarta.